

**ANALISIS FAKTOR POTENSIAL PENYEBAB
TERJADINYA SENGKETA KONSTRUKSI YANG
DISEBABKAN OLEH KECELAKAAN KONSTRUKSI
PADA PROYEK KONSTRUKSI STRUKTUR
LAYANG/*ELEVATED***

TESIS

Oleh:

**PUTRA DUANA ANUGERAH SITEPU
2016 831 024**

Pembimbing Utama:

Prof. Dr. Ir. SARWONO HARDJOMULJADI, M.Sc.



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
KERJASAMA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DENGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
JANUARI 2019**



HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR POTENSIAL PENYEBAB TERJADINYA
SENGKETA KONSTRUKSI YANG DISEBABKAN OLEH
KECELAKAAN KONSTRUKSI PADA PROYEK KONSTRUKSI
STRUKTUR LAYANG/*ELEVATED***

Oleh:

**Putra Duana Anugerah Sitepu
2016 831 024**

**Disetujui Untuk Diajukan Ujian Sidang Tesis pada Hari/Tanggal:
Sabtu, 12 Januari 2019**

Pembimbing Utama:

Prof. Dr. Ir. Sarwono Hardjomuljadi, M.Sc



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
KERJASAMA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DENGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
JANUARI 2019**



**ANALISIS FAKTOR POTENSIAL PENYEBAB TERJADINYA
SENGKETA KONSTRUKSI YANG DISEBABKAN OLEH
KECELAKAAN KONSTRUKSI PADA PROYEK KONSTRUKSI
STRUKTUR LAYANG/*ELEVATED***

**SIDANG UJIAN TESIS
Hari/ Tanggal : Sabtu, 12 Januari 2019**

**Putra Duana Anugerah Sitepu
NPM : 2016 831 024**

PERSETUJUAN TESIS

1. **Prof. Dr. Ir. Sarwono Hardjomuljadi, M.Sc** _____
Pembimbing

2. **Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T., M.Sc** _____
Penguji

3. **Ir. Hasan Basri, SP1., M.T., M.Si** _____
Penguji



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
KERJASAMA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DENGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
JANUARI 2019**



PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : PUTRA DUANA ANUGERAH SITEPU
NPM : 2016 831 024
Program Studi : Magister Teknik Sipil
Konsentrasi Manajemen Proyek Konstruksi
Fakultas Teknik
Universitas Katolik Parahyangan

menyatakan bahwa tesis dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR POTENSIAL PENYEBAB TERJADINYA
SENGKETA KONSTRUKSI YANG DISEBABKAN OLEH
KECELAKAAN KONSTRUKSI PADA PROYEK KONSTRUKSI
STRUKTUR LAYANG/*ELEVATED***

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala risiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung

Tanggal : 12 Januari 2019

Putra Duana Anugerah Sitepu

**ANALISIS FAKTOR POTENSIAL PENYEBAB TERJADINYA
SENGKETA KONSTRUKSI YANG DISEBABKAN OLEH
KECELAKAAN KONSTRUKSI PADA PROYEK KONSTRUKSI
STRUKTUR LAYANG/*ELEVATED***

**Putra Duana Anugerah Sitepu (NPM: 2016 831 024)
Pembimbing: Prof. Dr. Ir. Sarwono Hardjomuljadi, M.Sc
Magister Teknik Sipil
Bandung
Januari 2019**

ABSTRAK

Semakin meningkatnya pembangunan infrastruktur di Indonesia terutama pada proyek konstruksi struktur layang maka semakin tinggi juga risiko terjadinya kecelakaan konstruksi yang terjadi pada saat pelaksanaan. Hal tersebut akan berakibat pada terjadinya klaim atas kecelakaan tersebut, klaim konstruksi yang tidak dapat dikelola dengan baik akan berisiko terjadinya sengketa konstruksi. Terjadinya sengketa konstruksi sangatlah merugikan bagi pengguna jasa ataupun penyedia jasa bahkan dapat mengganggu jalannya pembangunan infrastruktur di Indonesia. Pada kurun waktu 2017-2018 sangat sering terjadi kecelakaan konstruksi, terutama pada proyek konstruksi struktur layang. Hal tersebut berisiko terjadinya sengketa konstruksi yang dapat menghambat lajunya pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang ada di Indonesia. Untuk itu, perlu adanya upaya untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya sengketa konstruksi yang terjadi akibat kecelakaan konstruksi pada proyek konstruksi struktur layang. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor serta pelaku penyebab terjadinya sengketa konstruksi yang disebabkan oleh kecelakaan konstruksi pada proyek konstruksi struktur layang/*elevated* yang ada di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi variabel penyebab terjadinya kecelakaan, serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya sengketa konstruksi yang diawali dengan adanya klaim konstruksi berdasarkan kajian literatur. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling incidental*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Relative Impotrance Index* (RII). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang telah diidentifikasi memiliki pengaruh yang sangat tinggi yang dapat menyebabkan terjadinya sengketa konstruksi yang diakibatkan oleh kecelakaan konstruksi, faktor-faktor tersebut antara lain adalah: (1) Perbedaan informasi terhadap kondisi lapangan; (2) Efektifitas dan efisiensi pekerjaan; (3) Sasaran waktu yang tidak realistis dari pengguna; (4) Manajemen serta pengawasan pekerjaan yang rendah oleh penyedia; (5) kondisi cuaca. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut diperoleh bahwa variabel yang dominan dapat menyebabkan terjadinya sengketa konstruksi yang disebabkan oleh kecelakaan konstruksi adalah metodologi kerja. Selain itu, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa pengguna jasa merupakan penyebab dominan yang dapat menyebabkan terjadinya sengketa konstruksi yang disebabkan oleh kecelakaan konstruksi pada proyek konstruksi struktur layang/*elevated*.

Kata Kunci: proyek konstruksi, struktur layang, kontrak, kecelakaan, klaim, sengketa konstrksi

POTENTIAL FACTORS ANALYSIS: THE CAUSE OF THE CONSTRUCTION DISPUTE CAUSED BY A CONSTRUCTION ACCIDENT ON THE ELEVATED STRUCTURE CONSTRUCTION PROJECT

Putra Duana Anugerah Sitepu (NPM: 2016 831 024)
Supervisor: Prof. Dr. Ir. Sarwono Hardjomuljadi, M.Sc
Master of Civil Engineering
Bandung
Januari 2019

ABSTRAK

The increasing of infrastructure development in Indonesia, especially in elevated structure construction projects, has an impact on the occurrence of construction accidents risk during implementation. The impact of these construction accidents will result in claims of accidents, construction claims that cannot be managed properly will risk the occurrence of construction disputes. The occurrence of construction disputes is very detrimental to service users (owner) or service providers (contractor), it can even disrupt the course of infrastructure development in Indonesia. During the 2017-2018 period, there was a very high period of construction accidents, especially in the flyover construction project. Construction accidents have a risk impact on construction disputes, which can delay the process of implementing infrastructure development in Indonesia. For this reason, it is necessary to identify what factors can cause construction disputes that occur as a result of construction accidents in the elevated structure construction project. Therefore, this research was conducted with the aim of identifying the factors and actors responsible for the construction disputes caused by construction accidents in elevated structures in Indonesia. This research was carried out by identifying the causes of the accident and identifying the causes of construction disputes which began with the existence of construction claims based on the literature review. In determining the sample in this study carried out with nonprobability sampling with incidental sampling techniques. The analytical method used in this study is Relative Importance Index (RII) method. The results obtained in this study show that the factors that have been identified have a very high influence that can cause construction disputes caused by construction accidents, these factors include: (1) Differences in information on field conditions; (2) Effectiveness and efficiency of work; (3) Unrealistic time targets from users; (4) Management and low supervision of work by contractor; (5) weather conditions. Based on these results, the dominant variable that can cause construction disputes caused by construction accidents is the work methodology. In addition, the results obtained in this study are that service users (Owner) are the dominant actor responsible that can cause construction disputes caused by construction accidents on elevated structure construction projects.

Kata Kunci: construction project, elevated structure, construction contract, construction accident, construction claim, construction dispute

KATA PENGANTAR

Puji Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis dengan judul “**Analisis Faktor Potensial Terjadinya Sengketa Konstruksi yang Disebabkan Oleh Kecelakaan Konstruksi Pada Proyek Konstruksi Struktur Layang/*Elevated*”** .

Penelitian Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Studi Magister Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Proyek Konstruksi Universitas Katolik Parahyangan Bandung kerjasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Sarwono Hardjomuljadi, M.Sc., selaku pembimbing, atas kesediaannya memberikan bimbingan, arahan dan masukan bagi penulis mulai dari proses pembuatan sampai dengan tesis ini selesai diujikan;
2. Bapak Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T., M.Sc., dan Bapak Ir. Hasan Basri, SP1., MT., M.Si., selaku pembahas dan penguji atas arahan, masukan dan koreksi yang disampaikan mulai dari tesis ini diseminarkan sampai diujikan;
3. Bapak A. Sitepu, SH dan Ibu Ir. B. Tarigan selaku orang tua, serta Guntur Sitepu, SH., MH., dan Debora Sitepu, SE selaku saudara dan saudari kandung yang terus mendukung dalam bimbingan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai sejauh ini;
4. Seluruh Dosen Pasca Sarjana Bidang Manajemen Proyek Konstruksi, segenap pimpinan dan staf Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Parahyangan Bandung;

5. Pimpinan dan staf Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, atas kesempatan, kepercayaan dan beasiswa vokasi kepada penulis;
6. Pimpinan dan rekan kerja di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terutama di Direktorat Jenderal Bina Konstruksi yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
7. Terima kasih yang paling dalam untuk teman-teman seperjuangan, MMPK 2016, M. Rizal P., Heru Utama, Marinus Linggi Kala Lino, Jaka Aditya, Marianus Talo, Rahmat, Erizal, Wawan H., Deka Y., Dhinny Nuraeni, Cindy Fahni, Yusnita, Widi Ayu atas dorongan, bantuan, kebersamaan, dan kepedulian yang sangat tulus dan tanpa pamrih;
8. Terima kasih yang paling dalam kepada Bpk. Tri Agus Riyanto, Bpk Lukman Effendi, Bpk. Nurdjaman, Andie Mai, Immanuel Hutagalung, Grace A., T. Hardian C., Aldo Gultom, Cakra Situmeang, Yakub Sitepu, Gendis, Aldo Siahaan, Immanuel Sianipar, Theo Ginting, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan perhatiannya di dalam pengumpulan data hingga penyelesaian tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat bagi diri penulis sendiri dan bagi yang memerlukannya.

Bandung, 12 Januari 2019

Penulis

Putra Duana Anugerah Sitepu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	8
1.4 Batasan Penulisan	9
1.5 Metode Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Proyek Konstruksi.....	13
2.1.1 Proyek Konstruksi Struktur Layang/ <i>Elevated</i>	14
2.2 Kontrak Konstruksi	16
2.3 Kecelakaan Konstruksi	22
2.4 Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Konstruksi	24
2.5 Klaim Konstruksi	27
2.6 Perselisihan/Sengketa Konstruksi	33
2.7 Faktor-Faktor Penyebab Klaim dan Perselisihan/Sengketa Konstruksi .	42

2.8	Identifikasi Terjadinya Kecelakaan Konstruksi Pada Proyek Konstruksi Layang/ <i>Elevated</i>	44
2.9	Penelitian Terdahulu Mengenai Faktor Penyebab Terjadinya Klaim Konstruksi dan Perselisihan/Sengketa Konstruksi	47
2.9.1	Hardjomuljadi (2014).....	47
2.9.2	Effendi (2008)	48
2.9.3	Yuliana (2004).....	49
2.9.4	Fitriani (2008)	51
2.9.5	Chandra dkk (2005).....	51
2.9.6	Nurisra (2009)	53
2.9.7	Handayani dkk (2010).....	54
2.9.8	Huda (2011).....	56
2.9.9	Ridwan (2010).....	57
2.9.10	Putri dkk (2012)	58
2.9.11	Taurano dan Hardjomuljadi (2013).....	60
2.9.12	Semple dkk (1994)	61
2.9.13	Jaffar dkk (2011)	63
2.9.14	Cakmak dan Cakmak (2013).....	65
2.9.15	Dujari dan Gupta (2017)	66
2.9.16	Sinha dan Wayal (2013).....	67
2.9.17	Ekhator (2016).....	68
2.9.18	Cakmak (2016).....	69
2.10	Metode Penelitian dan Statistik.....	70
2.10.1	Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	71
2.10.2	Populasi dan Sampel	72
2.10.3	Skala Pengukuran.....	73
2.10.4	Pengujian Validitas dan Reliabilitas	76
2.10.5	Teknik Analisis Data.....	78
2.10.6	Uji <i>Mann-Whitney</i>	80

BAB III	METODE PENELITIAN	83
3.1	Kerangka Pikir Penelitian	83
3.2	Deskripsi Variabel dan Indikator Penelitian	87
3.3	Rancangan Instrumen Penelitian / Desain Kuesioner	105
3.4	Penentuan Jumlah Sampel / Responden	106
3.5	Uji Validitas dan Reliabilitas	107
3.6	Metode Pengolahan Data	107
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	109
4.1	Data Umum Responden	109
4.2	Pengalaman dan Pengetahuan Mengenai Kecelakaan Konstruksi dan Sengketa Konstruksi	112
4.3	Uji Validitas dan Reliabilitas	118
4.3.1	Uji Validitas	119
4.3.2	Uji Reliabilitas	121
4.4	Analisis Faktor Indikator Potensial Penyebab Terjadinya Sengketa Konstruksi yang Disebabkan Kecelakaan Konstruksi Pada Proyek Konstruksi Struktur Layang/ <i>Elevated</i>	122
4.4.1	Faktor Potensial Penyebab Terjadinya Sengketa Konstruksi yang Disebabkan Kecelakaan Konstruksi Pada Proyek Konstruksi Struktur Layang/ <i>Elevated</i> Berdasarkan Pengguna Jasa	123
4.4.2	Faktor Potensial Penyebab Terjadinya Sengketa Konstruksi yang Disebabkan Kecelakaan Konstruksi Pada Proyek Konstruksi Struktur Layang/ <i>Elevated</i> Berdasarkan Penyedia Jasa	125
4.4.3	Faktor Potensial Penyebab Terjadinya Sengketa Konstruksi yang Disebabkan Kecelakaan Konstruksi Pada Proyek Konstruksi Struktur Layang/ <i>Elevated</i> Berdasarkan Gabungan Responden (Pengguna dan Penyedia Jasa).....	128
4.5	Perbandingan Peringkat Faktor Indikator Penyebab Terjadinya Sengketa Konstruksi Menurut Para Pihak	131
4.6	Uji Perbedaan Persepsi Faktor Indikator yang Berpengaruh Berdasarkan Persepsi Pengguna dan Penyedia Jasa	138

4.7	Analisis Faktor Variabel Potensial dan Asal Usul Penyebab Terjadinya Sengketa Konstruksi yang Disebabkan Kecelakaan Konstruksi Pada Proyek Konstruksi Struktur Layang/ <i>Elevated</i>	140
4.7.1	Faktor Variabel dan Penyebab Asal Usul Berdasarkan Pengguna Jasa	146
4.7.2	Faktor Variabel dan Penyebab Asal Usul Berdasarkan Penyedia Jasa	148
4.7.3	Faktor Variabel dan Penyebab Asal Usul Berdasarkan Gabungan Pengguna dan Penyedia Jasa	150
4.8	Pembahasan Hasil Penelitian.....	151
4.8.1	Hasil Penelitian Berdasarkan Demografi dan Pertanyaan Umum..	151
4.8.2	Hasil Penelitian Analisis Faktor Berdasarkan Metode RII	153
4.8.3	Hasil Penelitian Berdasarkan Nilai RII Variabel dan Penyebab Asal Usul	162
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		169
5.1	Kesimpulan.....	169
5.2	Saran.....	171
DAFTAR PUSTAKA		173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur terjadinya Klaim Konstruksi Yang Diawali Dengan Kecelakaan Konstruksi Pada Proyek Struktur Layang/ <i>Elevated</i>	32
Gambar 2.2	Alur terjadinya Sengketa Konstruksi Yang Diawali Dengan Kecelakaan Konstruksi Pada Proyek Struktur Layang/ <i>Elevated</i>	41
Gambar 3.1	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	85
Gambar 3.2	Diagram Alur Pikir Penelitian.....	86
Gambar 4.1	Hasil Perhitungan Kelompok Responden	109
Gambar 4.2	Perhitungan Responden Berdasarkan Organisasi atau Bentuk Badan Usaha	110
Gambar 4.3	Perhitungan Responden Pengalaman Terjadinya Kecelakaan Konstruksi yang Dikelola	114
Gambar 4.4	Perhitungan Responden Pengalaman Terjadinya Sengketa Konstruksi yang Dikelola.....	115
Gambar 4.5	Perhitungan Responden Kecelakaan Konstruksi Dapat dihindari..	115
Gambar 4.6	Perhitungan Responden Sengketa Konstruksi Dapat dihindari.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1-1	Daftar Kecelakaan Konstruksi Pada Tahun 2017-2018.....	4
Tabel 2-1	Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Konstruksi Berdasarkan Penelitian HSE.....	27
Tabel 2-2	Daftar Kecelakaan Konstruksi Pada Proyek Konstruksi Struktur Layang/ <i>Elevated</i> Pada Tahun 2017-2018.....	45
Tabel 2-3	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Konstruksi Pada Proyek Struktur Layang/ <i>Elevated</i>	46
Tabel 2-4	Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	71
Tabel 2-5	Peringkat <i>Relative Importance Index</i> (RII).....	80
Tabel 3-1	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Konstruksi Pada Proyek Struktur Layang/ <i>Elevated</i>	87
Tabel 3-2	Faktor Penyebab Terjadinya Klaim Konstruksi	88
Tabel 3-3	Faktor Penyebab Terjadinya Sengketa Konstruksi.....	90
Tabel 3-4	Klaim Konstruksi yang Tidak Berlanjut ke Sengketa Konstruksi....	94
Tabel 3-5	Sengketa Konstruksi yang Tidak Diawali Klaim Konstruksi.....	94
Tabel 3-6	Faktor Penyebab Terjadinya Sengketa Konstruksi yang Diawali Klaim Konstruksi	95
Tabel 3-7	Faktor yang tidak memiliki keterkaitan dengan kecelakaan konstruksi	97
Tabel 3-8	Faktor Sengketa Konstruksi yang dapat disebabkan oleh Kecelakaan Konstruksi.....	98
Tabel 3-9	Pengelompokan Berdasarkan Sebab-sebab atau Asal Usul Faktor Penyebab Terjadinya Sengketa Konstruksi	99
Tabel 3-10	Pengelompokan Variabel dan Indikator Sengketa Konstruksi yang disebabkan oleh Kecelakaan Konstruksi pada Proyek Konstruksi Struktur Layang/ <i>elevated</i>	101
Tabel 3-11	Pengelompokan Faktor-Faktor Terjadinya Sengketa Konstruksi yang disebabkan oleh Kecelakaan Konstruksi pada Proyek Konstruksi Struktur Layang/ <i>Elevated</i>	103
Tabel 3-12	Skala Likert Pilihan Jawaban Responden.....	105
Tabel 4-1	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas	120

Tabel 4-2	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas	121
Tabel 4-3	Peringkat dan Nilai RII Berdasarkan Pengguna Jasa	123
Tabel 4-4	Peringkat dan Nilai RII Berdasarkan Penyedia Jasa	126
Tabel 4-5	Peringkat dan Nilai RII Berdasarkan Gabungan Pengguna dan Penyedia Jasa.....	129
Tabel 4-6	Rekapitulasi RII yang Sangat Berpengaruh Berdasarkan Pengguna Jasa	132
Tabel 4-7	Rekapitulasi RII yang Sangat Berpengaruh Berdasarkan Penyedia Jasa	133
Tabel 4-8	Rekapitulasi RII yang Sangat Berpengaruh Berdasarkan Gabungan Pengguna dan Penyedia Jasa	133
Tabel 4-9	Perbandingan Peringkat RII Penyebab Terjadinya Sengketa Konstruksi Menurut Para Pihak	135
Tabel 4-10	Hasil Uji Mann <i>Whitney</i> berdasarkan persepsi pengguna dan penyedia jasa	138
Tabel 4-11	Peringkat Faktor Variabel dan Penyebab Asal Usul Berdasarkan Kelompok Pengguna Jasa.....	143
Tabel 4-12	Peringkat Faktor Variabel dan Penyebab Asal Usul Berdasarkan Kelompok Penyedia Jasa.....	144
Tabel 4-13	Peringkat Faktor Variabel dan Penyebab Asal Usul Berdasarkan Gabungan Kelompok Pengguna dan Penyedia Jasa.....	145

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

Daftar Notasi

$\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat item X_i
$\sum S_i$: Jumlah varian semua item
$\sum x ; \sum y$: Jumlah skor item; jumlah skor total
A	: Bobot tertinggi
d^2	: Presisi yang ditetapkan
H0	: Tidak terdapat perbedaan rata-rata sampel satu dengan lainnya
H1	: Terdapat perbedaan rata-rata sampel satu dengan lainnya
K	: Jumlah butir pertanyaan
$n ; N$: Jumlah sampel/data; jumlah populasi
r	: <i>Pearson product moment</i>
R1	: Jumlah sampel peringatan 1
r_{11}	: Koefisien reliabilitas instrumen
r_{hitung}	: Koefisien korelasi
S_i	: Varians skor tiap-tiap item
S_t	: Varians total
U1	: Jumlah sampel peringatan 1
W	: Bobot yang diberikan untuk faktor yang dominan

Daftar Singkatan

ANP	: <i>Analytic network process</i>
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BADAPSKI	: Badan Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa Konstruksi Indonesia
BOQ	: <i>Bill of quantity</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CCO	: <i>Contract change order</i>
EPC	: <i>Engineering procurement construction</i>
FIDIC	: <i>Federation Internationale Des Ingenieurs Conseils</i>

GNKK	: Gerakan Nasional Keselamatan Konstruksi
HSE	: <i>Health & Safety Executive</i>
JORR	: <i>Jakarta outer ring road</i>
K3	: Keselamatan Kerja Konstruksi
K4	: Keamanan Keselamatan Kesehatan dan Keberlanjutan Konstruksi
KKJTJ	: Komisi Keamanan Jembatan Panjang dan Terowongan Jalan
Komite K2	: Komite Keselamatan Konstruksi
LPJK	: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
LRT	: <i>Light rail transit</i>
MRT	: <i>Mass rapid transit</i>
PPK	: Pejabat pembuat komitmen
RAB	: Rencana anggaran biaya
RII	: <i>Relative Importance Index</i>
SDM	: Sumber daya manusia
SMK3	: Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
SOP	: Standar operasional prosedur
SPMK	: Surat perintah mulai kerja
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
VMS	: <i>Variable message sign</i>

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	179
LAMPIRAN 2	191
LAMPIRAN 3	197
LAMPIRAN 4	203
LAMPIRAN 5	209
LAMPIRAN 6	211
LAMPIRAN 7	219
LAMPIRAN 8	225

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tuntutan masyarakat terhadap pemerintahan Kabinet Kerja Jokowi dan Yusuf Kalla adalah meningkatkan infrastruktur yang ada secara keseluruhan di Indonesia secara merata. Hal tersebut telah diakomodasi pemerintahan Kabinet Kerja pada saat ini dengan menempatkan pembangunan infrastruktur yang merata di Indonesia ke dalam salah satu dari Nawa Cita yang merupakan agenda ataupun program kerja prioritas pada masa pemerintahan Kabinet Kerja saat ini. Adanya program prioritas tersebut sangat membantu di dalam mendorong pembangunan infrastruktur di Indonesia secara merata. Sehingga tidak heran apabila APBN yang telah ditetapkan pada tahun anggaran 2018 menjadi alokasi ABPN terbesar dari yang pernah ada untuk dialokasikan untuk bidang infrastruktur yang mencakup sekitar Rp 409 triliun (Komunikasi Publik, 2017), dimana salah satu penanggung jawab pengelolaan tersebut kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang mengelola anggaran sebesar Rp 107,3 triliun (Francis, 2017). Semakin tingginya aktivitas terhadap pekerjaan infrastruktur di Indonesia pada masa sekarang ini, maka akan turut serta meningkat persaingan dalam bisnis konstruksi di Indonesia. Hal tersebut berdampak positif bagi para pelaku konstruksi terutama bagi penyedia jasa konstruksi baik itu lokal, BUMN maupun internasional di dalam keikutsertaan mereka dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Berkaitan dengan semakin tingginya aktivitas pembangunan infrastruktur di Indonesia dapat juga meningkatkan kemungkinan terjadinya permasalahan di dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Indonesia yakni salah satunya adalah risiko terjadinya kecelakaan konstruksi (Arifianto, 2018). Terjadinya suatu kecelakaan konstruksi pada suatu proyek pembangunan infrastruktur salah satunya pasti akan terjadi kerugian materiil baik itu bagi Pengguna ataupun Penyedia Jasa. Kerugian materiil yang terjadi akibat adanya kecelakaan konstruksi pada suatu proyek pembangunan infrastruktur, tentu akan menimbulkan klaim konstruksi yang mengarah kepada kontrak konstruksi.

Di sisi lain, semakin tingginya aktifitas pembangunan infrastruktur di Indonesia pada masa pemerintahan Kabinet Kerja saat ini, dapat juga meningkatkan kemungkinan terjadinya permasalahan yang timbul pada saat pelaksanaan proyek konstruksi. Salah satunya adalah wanprestasi pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang mengacu kepada kontrak konstruksi. Akibat adanya wanprestasi yang diajukan oleh salah satu pihak tersebut, tentu saja akan berdampak terjadinya suatu konflik yang dapat berujung pada perselisihan ataupun sengketa konstruksi. Sengketa akan membawa dampak negatif bagi pelaksanaan suatu proyek, dimana suatu proyek konstruksi yang memiliki nilai kontrak yang besar dan durasi pekerjaan yang panjang, maka potensi terjadinya sengketa konstruksi akan semakin meningkat, demikian pula halnya dengan potensi risiko biaya dan waktu yang diperlukan akan lebih besar di dalam penyelesaian sengketa tersebut (Hidayat, 2017). Kerugian yang diperoleh dari perselisihan ataupun sengketa konstruksi tersebut adalah akan terjadinya pelaksanaan pekerjaan yang terhambat dan berdampak secara langsung terhadap

biaya, di mana pengeluaran biaya akan tetap berjalan bagi Penyedia walaupun pekerjaan tersebut tertunda karena adanya suatu perselisihan ataupun sengketa yang timbul antara Pengguna dan Penyedia.

Di dalam proyek konstruksi, konflik adalah merupakan suatu hal yang wajar dan cenderung sering terjadi. Konflik diawali oleh adanya suatu klaim konstruksi yang diajukan oleh salah satu pihak kepada pihak lainnya yang telah terikat dalam perjanjian, akan tetapi klaim tersebut tidak ditindaklanjuti yang berakibatkan terjadinya konflik yang mengarah kepada suatu ketidaksepakatan bersama, sehingga dapat menimbulkan terjadinya suatu perselisihan atau sengketa konstruksi. Penyelesaian perselisihan atau sengketa konstruksi dapat diselesaikan melalui Mediasi, Konsiliasi dan Arbitrase sesuai dengan UU No. 2 Tahun 2017 pasal 88 ayat 4. Perselisihan ataupun sengketa konstruksi di dalam penyelesaiannya akan sangat membutuhkan waktu dan biaya bagi kedua belah pihak yakni bagi Pengguna dan Penyedia jasa.

Kecelakaan konstruksi yang menimbulkan kerugian materiil, pasti akan timbul suatu klaim konstruksi yang diajukan oleh salah satu pihak yang terikat dalam perjanjian/kontrak pelaksanaan konstruksi tersebut. Klaim konstruksi yang diajukan akibat adanya suatu kecelakaan konstruksi akan menjadi suatu konflik diantara para pihak yang terikat di dalam kontrak apabila klaim konstruksi tersebut mengalami suatu perdebatan antara para pihak yang terikat dalam perjanjian tersebut. Konflik yang mengalami perdebatan dan tidak ditemukannya solusi atas permasalahan yang timbul akibat kecelakaan tersebut, akan dapat menimbulkan terjadinya suatu perselisihan/sengketa diantara para pihak yang terikat perjanjian/kontrak dalam pelaksanaan proyek konstruksi tersebut.

Kecelakaan konstruksi sering terjadi pada saat ini, terutama pada kurun waktu antara tahun 2017-2018. Tercatat terdapat 18 kasus kecelakaan konstruksi yang terjadi pada saat pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi. Kecelakaan konstruksi tersebut dapat dilihat pada **Tabel 1.1** berikut.

Tabel 1-1 Daftar Kecelakaan Konstruksi Pada Tahun 2017-2018

No	Waktu	Nama Proyek	Kecelakaan	Sumber
1	1 Agustus 2017	Pembangunan LRT Palembang	crane yang jatuh bersama box girder	https://nasional.tempo.co/read/896164/crane-proyek-lrt-palembang-robok-menimpa-ruko-dan-rumah-warga
2	4 Agustus 2017	Pembangunan LRT Palembang	tali pengakut parapet putus dan jatuh pada saat diangkat menggunakan crane	http://www.liputan6.com/regional/read/3046641/2-pekerja-lrt-palembang-asal-cirebon-meninggal-dunia-saat-bekerja
3	22 September 2017	Jembatan Overpass Caringin Sta 6+735 Jalan Tol Bogor Ciawi Sukabumi Jawa Barat	1 girder jatuh	Direktorat Jalan dan Jembatan, Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR Kompilasi Kecelakaan Konstruksi Pembangunan Jembatan Tahun 2017-2018, Februari 2018
4	17 Oktober 2017	Proyek LRT Kelapa Gading	Portal gentry jatuh	http://news.metrotvnews.com/read/2017/10/19/775703/kasus-jatuhnya-alat-berat-lrt-di-kelapa-gading-masih-diselidiki
5	26 Oktober 2017	Pembangunan Jalan Tol Outer Ring Road (BORR)	Portable mini crane jatuh	https://bisnis.tempo.co/read/1047732/10-kecelakaan-kerja-dari-lrt-palembang-hingga-girder-tol-depok
6	29 Oktober 2017	Jembatan overpass sta 4+556, ruas Jalan Tol Pasuruan Probolinggo, Jawa Timur	4 girder jatuh	Direktorat Jalan dan Jembatan, Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR Kompilasi Kecelakaan Konstruksi Pembangunan Jembatan Tahun 2017-2018, Februari 2018
7	3 November 2017	Proyek MRT di Jakarta	Dinding beton dengan berat 3 ton jatuh	http://wow.tribunnews.com/2017/11/04/dinding-beton-mrt-seberat-3-ton-di-kebayoran-baru-jatuh-hingga-1-pemotor-terluka-penyebabnya
8	15 November 2017	Pembangunan Proyek LRT	Beton jatuh ke ruas jalan	https://bisnis.tempo.co/read/1047732/10-kecelakaan-kerja-dari-lrt-palembang-hingga-girder-tol-depok
9	16 November 2017	Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II	Crane dan VMS roboh	https://bisnis.tempo.co/read/1047732/10-kecelakaan-kerja-dari-lrt-palembang-hingga-girder-tol-depok
10	9 Desember	Jembatan Ciputrapinggan KM	2 girder jatuh	Direktorat Jalan dan Jembatan, Ditjen Bina Marga,

No	Waktu	Nama Proyek	Kecelakaan	Sumber
	er 2017	Bandung 206+950, Ruas Banjar Pangandaran, Jawa Barat		Kementerian PUPR Kompilasi Kecelakaan Konstruksi Pembangunan Jembatan Tahun 2017-2018, Februari 2018
11	26 Desember 2017	Proyek Pembangunan Apartemen Pakuwono Spring	Beton plafon rubuh	https://bisnis.tempo.co/read/1047732/10-kecelakaan-kerja-dari-lrt-palembang-hingga-girder-tol-depok
12	30 Desember 2017	Jembatan overpass proyek Jalan Tol Pamalang Batang, Jawa Tengah	1 girder jatuh	Direktorat Jalan dan Jembatan, Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR Kompilasi Kecelakaan Konstruksi Pembangunan Jembatan Tahun 2017-2018, Februari 2018
13	2 Januari 2018	Tol Depok Antasari	6 buah girder yang telah terpasang jatuh terguling	https://bisnis.tempo.co/read/1047732/10-kecelakaan-kerja-dari-lrt-palembang-hingga-girder-tol-depok
14	22 Januari 2018	Proyek LRT Jakarta Koridor 1 Kelapa Gading Velodrome	Jatuhnya jembatan LRT Box Girder Beton prategang	Direktorat Jalan dan Jembatan, Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR Kompilasi Kecelakaan Konstruksi Pembangunan Jembatan Tahun 2017-2018, Februari 2018
15	4 Februari 2018	Proyek double double track Manggarai, Matraman	Rubuhnya launcher erection girder	Direktorat Jalan dan Jembatan, Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR Kompilasi Kecelakaan Konstruksi Pembangunan Jembatan Tahun 2017-2018, Februari 2018
16	5 Februari 2018	Underpass Jalan Perimeter Selatan Bandara Soekarno Hatta	Dinding ramp pembatas barat di sisi selatan longsor	Direktorat Jalan dan Jembatan, Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR Kompilasi Kecelakaan Konstruksi Pembangunan Jembatan Tahun 2017-2018, Februari 2018
17	20 Februari 2018	Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu	Braket penopang bekisting pierhead runtuh bersama dengan beton yang baru di cor	Direktorat Jalan dan Jembatan, Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR Kompilasi Kecelakaan Konstruksi Pembangunan Jembatan Tahun 2017-2018, Februari 2018
18	18 Maret 2018	Proyek Pembangunan Rusun Pasar Rumput Jakarta	Besi holo sepanjang 3 meter jatuh dari lantai 10 pelaksanaan proyek keluar area proyek (pasar)	http://www.liputan6.com/bisnis/read/3384995/besi-proyek-rusun-pasar-rumput-jatuh-waskita-karya-minta-maaf

Dari 18 kasus diatas, kecelakaan konstruksi paling sering terjadi pada proyek konstruksi yang strukturnya layang atau *elevated*. Dari sekian banyak kasus

kecelakaan konstruksi yang terjadi tersebut, didominasi oleh kasus kecelakaan pada proyek *elevated*, yang akan dapat menimbulkan klaim konstruksi yang mengacu kepada kontrak konstruksi atas para pihak-pihak yang terkait. Klaim konstruksi yang timbul akibat adanya kecelakaan konstruksi tersebut, dapat mengakibatkan perdebatan diantara pihak yang terikat kontrak konstruksi sehingga dapat berdampak pada terjadinya suatu konflik. Konflik yang tidak memiliki solusi ataupun terjadi perdebatan diantara pihak-pihak yang terikat pada kontrak konstruksi tersebut, sangat memungkinkan terjadinya perselisihan ataupun sengketa konstruksi yang diakibatkan kecelakaan konstruksi pada proyek *elevated*.

Perselisihan atau sengketa konstruksi yang diakibatkan dengan adanya kecelakaan konstruksi dapat merugikan bagi kedua belah pihak. Adanya suatu perselisihan/sengketa yang terjadi antara kedua belah pihak atau lebih yang terikat di dalam suatu kontrak konstruksi akan mengakibatkan terhambatnya pekerjaan konstruksi. Terhambatnya pekerjaan konstruksi yang terjadi oleh adanya kecelakaan konstruksi dapat dilihat pada adanya moratorium yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengevaluasi seluruh pelaksanaan kegiatan proyek konstruksi yang berstruktur layang atau *elevated* di seluruh Indonesia. Hal tersebut tentu saja akan dapat merugikan kedua belah pihak, dikarenakan akan terjadinya kemoloran waktu pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada proyek *elevated*. Banyaknya kasus kecelakaan konstruksi yang telah terjadi kurun waktu 2017-2018 ini, maka pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat telah membentuk Komite Keselamatan Konstruksi (Komite K2) yang memiliki dasar antara lain adalah keselamatan konstruksi, keamanan pihak ke-3, keamanan dan keberlangsungan proyek, keamanan institusi, serta ketahanan nasional

(Hadimuljono, 2018). Selain itu, pemerintah juga telah mengadakan program Gerakan Nasional Keselamatan Konstruksi (GNKK) di dalam menunjang keberlangsungan dan peningkatan proses pembangunan konstruksi yang handal dan dapat dipercaya dalam mendukung keselamatan konstruksi.

Oleh karena itu, maka perlu adanya suatu penelitian untuk dapat mengidentifikasi mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya sengketa konstruksi yang terjadi akibat adanya suatu kecelakaan konstruksi terutama pada pelaksanaan proyek konstruksi dengan struktur layang ataupun *elevated*. Seperti yang telah diketahui bahwa perselisihan/sengketa konstruksi pada umumnya diawali oleh dengan adanya suatu klaim konstruksi yang tidak ditanggapi sehingga berakibat pada suatu konflik yang tidak memiliki solusi ataupun mengalami perdebatan yang tidak berujung antara pihak yang terikat dalam perjanjian ataupun kontrak konstruksi. Namun, klaim tidak serta-merta dapat berakhir menjadi suatu perselisihan/sengketa konstruksi apabila klaim tersebut dapat diselesaikan dan dicari solusi pemecahan atas permasalahan yang ada antara kedua belah pihak yang terikat dalam suatu perjanjian tersebut.

Peneliti telah berusaha dan tidak menemukan artikel/jurnal/penelitian mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya sengketa konstruksi yang terjadi akibat adanya kecelakaan konstruksi. Untuk itu, Peneliti akan memetakan terlebih dahulu faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan konstruksi berdasarkan hasil pencarian penyebab terjadinya kecelakaan konstruksi pada proyek *elevated*. Peneliti juga akan memetakan faktor-faktor penyebab terjadinya sengketa konstruksi yang diawali dengan adanya suatu klaim konstruksi berdasarkan literatur/penelitian/artikel/jurnal yang ada. Dengan adanya hasil dari

penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat mengantisipasi ataupun meminimalisasi terjadinya sengketa konstruksi yang disebabkan adanya kecelakaan konstruksi pada proyek konstruksi dengan struktur layang ataupun *elevated*. Berdasarkan pemahaman atas permasalahan pada latar belakang diatas, maka tesis ini mengangkat judul “Analisis Faktor Potensial Terjadinya Sengketa Konstruksi Yang Disebabkan Oleh Kecelakaan Konstruksi Pada Proyek Konstruksi Struktur Layang/*Elevated*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang Peneliti akan angkat di dalam Tesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa saja faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya sengketa konstruksi yang diakibatkan dengan adanya kecelakaan konstruksi pada proyek dengan struktur layang/*elevated*?
- b. Apa saja faktor, variabel dan pelaku dominan yang dapat menyebabkan terjadinya sengketa konstruksi yang diakibatkan dengan adanya kecelakaan konstruksi pada proyek dengan struktur layang/*elevated*?
- c. Bagaimana rekomendasi yang dapat diberikan untuk dapat meminimalisir terjadinya sengketa konstruksi yang diakibatkan dengan adanya kecelakaan konstruksi konstruksi pada proyek dengan struktur layang/*elevated*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian dalam Tesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya sengketa konstruksi yang diakibatkan dengan adanya kecelakaan konstruksi pada proyek dengan struktur layang/*elevated*.
- b. Mengetahui faktor, variabel dan pelaku dominan yang dapat menyebabkan terjadinya sengketa konstruksi yang diakibatkan dengan adanya kecelakaan konstruksi pada proyek dengan struktur layang/*elevated*.
- c. Mengetahui rekomendasi yang dapat diberikan untuk dapat meminimalisir terjadinya sengketa konstruksi yang diakibatkan dengan adanya kecelakaan konstruksi konstruksi pada proyek dengan struktur layang/*elevated*.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian di dalam Tesis ini adalah untuk dapat memberikan masukan positif bagi para pelaksana proyek konstruksi untuk dapat memitigasi faktor-faktor penyebab terjadinya Sengketa Konstruksi yang diakibatkan dengan adanya kecelakaan konstruksi konstruksi pada proyek dengan struktur layang/*elevated*.

1.4 Batasan Penulisan

Penulisan Tesis ini perlu adanya batasan agar tidak terlalu luas dan menyimpang dari tujuan penulisan, sehingga Tesis ini dibatasi pada hal-hal berikut:

- a. Kecelakaan konstruksi yang terjadi pada proyek dengan struktur layang/*elevated*
- b. Faktor-faktor penyebab terjadinya sengketa konstruksi yang diawali dengan adanya klaim konstruksi secara umum berdasarkan kajian literatur dikaitkan dengan kecelakaan konstruksi yang terjadi pada proyek dengan struktur layang/*elevated*

- c. Untuk memperoleh data penelitian, maka dilakukan wawancara dan pengisian kuesioner oleh responden yang berasal dari para pengguna jasa ataupun pemilik proyek serta kontraktor ataupun pelaksana proyek konstruksi dengan struktur layang/*elevated*.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan Tesis ini adalah dengan penelitian deskriptif analitis, yaitu dengan membuat uraian secara jelas, sistematis dan terperinci mengenai fakta-fakta yang ada, kemudian dianalisis untuk mendapatkan fakta-fakta yang diinginkan. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian dengan menggunakan sumber-sumber tertulis baik itu berasal dari penelitian, jurnal, karya tulis ilmiah yang relevan dan kuesioner untuk memperoleh data penelitian dari responden yang berasal dari penyedia jasa yang melaksanakan proyek dengan struktur layang/*elevated* serta pengguna jasa sebagai pemilik proyek dengan struktur layang/*elevated*.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Tesis ini disusun dalam beberapa bab, yang antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan yang berisi latar belakang dari penelitian, kemudian disebutkan permasalahan, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan pada laporan ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka yakni kajian literatur yang berisi mengenai kajian kepustakaan, literatur, ataupun karya ilmiah yang dapat mendukung dan relevan dengan penulisan Tesis ini.

Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian yakni menguraikan tentang kerangka pikir dan metode penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan data primer serta metode pengolahan data masalah dalam rangka memenuhi tujuan penelitian.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Analisis dan pembahasan menguraikan tahapan pengumpulan data primer, dengan teknik pengumpulan melalui kuesioner. Analisis data dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang telah ditetapkan. Analisis dan pembahasan yang dilakukan berupa analisis yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dan masukan berdasarkan hasil penelitian yang merupakan tujuan dari laporan ini dilaksanakan.

